

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dipakai dalam penelitian kali ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif (*field research*) yaitu penelitian lapangan. Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui kegiatan langsung di lokasi. Subjek yang diteliti adalah pengurus yang berada di manajemen Masjid At-Taqwa di Banjarbaru, meliputi dewan penasehat, pengurus harian, serta berbagai bidang yang ada di masjid. Metode yang diterapkan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Yang dimana penelitian lapangan memiliki maksud dengan turun langsung ke lapangan agar dapat menggali data/informasi sehingga dapat menemukan jawaban pada permasalahan yang ingin diteliti pada penelitian ini. Pertama yang ingin dilakukan peneliti adalah mengumpulkan teori-teori yang berhubungan yang ingin diteliti, lalu melakukan wawancara dengan pengurus masjid yang terikat dengan tempat yang ingin diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini terletak di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Tempat

Penelitian ini lakukan di Masjid At-Taqwa Banjarbaru di Jl. Karang Anyar III Rt. 20 Rw. XI Kelurahan Loktabat Utara.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yakni orang-orang yang berkaitan langsung dengan judul penelitian yakni Pengurus/Pengelola Masjid At-Taqwa Banjarbaru yang menerapkan manajemen masjid.

### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian kali ini adalah penerapan manajemen Masjid At-Taqwa Banjarbaru

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data penelitian yang ingin di teliti di dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber awal/pertama oleh peneliti. Pada penelitian ini, data primer didapat melalui dari wawancara dengan pengurus Masjid At-Taqwa

Banjarbaru yang dilakukan oleh peneliti. Data primer inilah yang merupakan jawaban dari pewawancara yang dilakukan oleh peneliti.

#### b. Data Sekunder

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber dari pihak pengurus Masjid AT-Taqwa Banjarbaru. Informasi tersebut berkaitan dengan isu yang menjadi fokus penelitian ini

- 1) Sejarah singkat berdirinya Masjid At-Taqwa Banjarbaru
- 2) Visi dan Misi kepengurusan dan pengelolaan masjid
- 3) Struktur Kepengurusan Masjid At-Taqwa Banjarbaru
- 4) Rangkaian Kegiatan Masjid At-Taqwa Banjarbaru

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu data yang merupakan hasil wawancara yang digunakan sebagai alat pengendalian data dan juga informasi data sekunder dari pihak pemilik Masjid At-Taqwa Banjarbaru dalam memberikan jawaban berupa informasi terkait data yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti

- a. Pengurus masjid At-Taqwa Banjarbaru
- b. Dokumentasi

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pertama kali peneliti mendatangi tempat tersebut. Observasi meliputi kegiatan dengan langsung turun kelapangan ke tempat penelitian yang ingin dituju. Melalui aspek fisik bangunan, kepengurusan hingga kegiatan yang dilakukan di penelitian tersebut.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara bertanya langsung kepada pihak terkait disana. Wawancara dilakukan dengan dewan penasehat, pimpinan atau ketua dan juga kepada pengurus masjid pada periode saat ini yang mana berkaitan dengan manajemen masjid disana.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebagai bukti tambahan dalam melakukan penelitian yang dimana mengambil gambar di tempat penelitian tersebut dan kegiatan masjid yang sedang berlangsung. Dimana bukti dokumentasi yang digunakan berupa foto dan video.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari serta mengatur data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Kegiatan ini

melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, merinci menjadi subunit, melakukan sintesis, mengatur dalam pola, mengevaluasi mana yang signifikan dan perlu diteliti, dan menarik kesimpulan agar mudah dimengerti baik oleh orang lain maupun diri sendiri. Metode deskriptif digunakan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menemukan pola, hubungan, atau temuan penting yang dapat membantu dalam membuat kesimpulan atau saran terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, peneliti menggunakan teknik induktif, yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Akibatnya, kesimpulan penelitian dapat didasarkan pada pemahaman kontekstual yang kuat tentang apa yang ditemukan di lapangan secara menyeluruh. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolahnya menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### 1. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan kegiatan pengelompokan dan analisis mendalam terhadap data dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan, memungkinkan penyusunan informasi yang terstruktur dan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap data penelitian.

## 2. Editing

Editing merupakan suatu proses mengoreksi data, apakah data hasil survey yang terkumpul secara menyeluruh, sudah benar dan sudah relevan dengan data yang lain.

## 3. Interpretasi

Interpretasi adalah proses mendapatkan pemahaman dan arti dari data atau informasi yang telah dikumpulkan melalui analisis mendalam untuk menjelaskan hubungannya atau pentingnya.